



Pekan Budaya Tionghoa Angkat Wisata Yogya

YOGYA (KR)- Ribuan warga tumpah bleg di kawasan Titik Nol Kilometer Malioboro. Mereka antusias menyaksikan karnaval budaya guna memeriahkan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang digelar Minggu sore (13/2). Dalam acara karnaval ini dimmeriahkan 25 kelompok karnaval di antaranya Jatilan Umbulharjo Pakem, komunitas Pit Ontel Yogyakarta, Barongsai terbesar dengan tinggi 6 meter dan lebar 2,5 meter. Selain itu keunikan karnaval kali ini juga menghadirkan patung kelinci terbesar dengan bahan fiber. Komunitas lain yang ikut meramaikan acara ini tak



KR-Franz Boediskamanto
Barongsai Samsi JCAC memeriahkan Pekan Budaya Tionghoa di sepanjang Malioboro Yogya, Minggu (13/2).

ketinggalan dari TNI Komunitas Tionghoa serta Calung Funk dari Banyumas, Pondok Pesantren Al Qodir

Wukirsari Sleman, komunitas mahasiswa luar negeri yang sedang berstudi di Yogya dan sebagainya.

Petuh bercucuran tak mengendurkan semangat ratusan peserta karnaval. Sesekali beberapa *Barongsai* memberikan salam hormat pada pejabat yang ada di depan panggung kemudian
 * Bersambung hal 7 kol 4

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Pekan Sambungan hal 1

pejabat tersebut memasukkan *angpao* ke dalam mulut Barongsai. Tahun baru Imlek pada 2011 kali ini bertepatan dengan tahun Kelinci, maka dari itu di tampilkanlah patung kelinci terbesar sebagai lambang jika tahun baru 2011 ini merupakan tahun Kelinci.

Ketua Umum PBTY 2011, Tri Kirana Muslidatun Haryadi mengemukakan PBTY sebagai salah satu cara untuk mengembalikan citra Yogyakarta sebagai kota pariwisata.

"Yogyakarta sempat terpuruk sejak adanya erupsi Merapi. Selain itu kami sengaja menghadirkan komunitas kesenian dari lereng Merapi supaya masyarakat tahu bahwa meski daerah luluh lantak akibat terjangan awan panas tetapi mereka tetap bersemangat untuk menampilkan karya seni. Ini luar biasa," tuturnya disambut aplaus ribuan warga.

Tri Kirana menambahkan PBTY yang sudah digelar enam kalinya ini merupakan tonggak awal kebangkitan pariwisata di Yogyakarta.

Kaitannya dengan tahun Kelinci, Tri Kirana mengungkapkan Shio Kelinci sebagai lambang perdamaian dan kejayaan di tahun tersebut.

Sebagai rangkaian PBTY ini dimmeriahkan dengan pentas kesenian dan pameran budaya di kawasan Pecinan Ketandan hingga (17/2) mendatang. (M-1/Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005